



Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Bertanya Dan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MA Putra Al-Islahuddiny Kediri

The Influence Of The Recitation Methode On Asking Question And Crtical Thinking Activities Of Class X Islamic Boarding School Al-Islahuddiny, Kediri

Rida'ul Hayatin¹, Mukminah², Muhammad Zulhariadi³

Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Mataram

Alamat : Jl. Gajah Mada No.100, Jempong Baru, BaruKec. Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Bar. 83116

Korespondensi Email : Ulrida061@gmail.com

ABSTRAK

This study intend the effect of the recitation method on students asking question activities and critical thinking students especially boys of class X Islamic Boarding School Al-Islahuddiny Kediri on material environmental change. This research includes quantitative research, the type of research used is quasi-experimental. The population in this study were class X students of MA Putra Al-Islahuddiny Kediri, totaling 407 students. Sampling used a purposive sampling technique, the samples in this study were 44 students in class X IPA 1 and 47 students in X IPA 2. The research design used a non-randomized control group pretest posttest design. The research instrument was in the form of essay tests and observation sheets. Analysis of the research data used a statistical test, namely Manova using SPSS 23. The results showed that there was an effect of the recitation method on students' questioning activities and then there was an effect of the recitation method on students' critical thinking. This can be seen from the results of the analysis of the Manova test on student questioning activities obtained an with Sig.0.000 and the results of students' critical thinking analysis obtained an with Sig. 0.000. Based on these data, there is an effect of the recitation method on students' questioning activities and there is an effect of the recitation method on the critical thinking of class X MA Putra Al-Islahuddiny Kediri on environmental change material.

Keywords: *Recitation Method, Asking Question, Critical thinking*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi terhadap aktivitas bertanya siswa dan pengaruh metode resitasi terhadap berpikir kritis siswa kelas X MA Putra Al-Islahuddiny Kediri pada materi perubahan lingkungan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X MA Putra Al-Islahuddiny Kediri yang berjumlah 407 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yang menjadi sampel penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA 1 sebanyak 44 siswa dan X IPA 2 sebanyak 47 siswa. Desain penelitian menggunakan *Non-Randomized control group pretest posttest design*. Instrumen penelitian ini berupa tes essay dan lembar observasi. Analisis data penelitian menggunakan uji statistik yaitu Manova dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode resitasi terhadap aktivitas bertanya siswa selanjutnya ada pengaruh metode resitasi terhadap berpikir kritis siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis uji Manova pada aktivitas bertanya siswa diperoleh nilai dengan Sig.0.000 dan hasil analisis berpikir kritis siswa diperoleh nilai dengan Sig. 0.000. Berdasarkan data tersebut bahwa ada pengaruh metode resitasi terhadap aktivitas bertanya siswa dan ada pengaruh metode resitasi terhadap berpikir kritis siswa kelas X MA Putra Al-Islahuddiny Kediri pada materi perubahan lingkungan.

Kata kunci: *Metode Resitasi, Aktivitas Bertanya, Berpikir Kritis*

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembudayaan untuk membentuk manusia seutuhnya, baik dalam hal pemberian ilmu pengetahuan maupun dalam rangka penanaman keimanan pada peserta didik. Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam proses meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan insan yang berkualitas dan siap berkontribusi demi kemajuan bangsa.¹ Dengan demikian pendidikan sangat penting bagi kehidupan dan bagi pertumbuhan suatu bangsa.

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1. *“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”*.²

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan generasi-generasi yang berkualitas. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang berhasilnya pembelajaran dan ini dapat menyebabkan siswa kurang berminat belajar. Minat siswa yang dalam belajar ditunjukkan dari aktivitas bertanya dan berpikir kritis saat pembelajaran sedang berlangsung. Kenyataan ini tidak terlalu mengejutkan karena hasil belajar anak Indonesia tergolong rendah terutama pada mata pelajaran eksakta.

Peningkatan kualitas pendidikan ditandai dengan adanya peran lembaga pendidikan serta seluruh komponen yang ada di dalamnya dan bersintegrasi dalam mencapai tujuan pendidikan nasional Indonesia. Sekolah merupakan tempat untuk melaksanakan program pendidikan bagi anak dalam rangka membentuk generasi yang berkualitas dan meningkatkan mutu pendidikan.

Pada saat proses pembelajaran di sekolah ada guru yang bertugas dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang kreatifitas, aktivitas bertanya dan berpikir kritis peserta didik. Salah satu penyebab rendahnya aktivitas bertanya siswa, guru tidak menggunakan media sehingga aktivitas bertanya siswa saat proses pembelajaran pasif.

Bertanya merupakan stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar karena dengan bertanya siswa akan terbantu untuk mendapatkan penjelasan atau sebagai ungkapan rasa ingin tahu atau bahkan sekedar untuk mendapatkan perhatian. Aktivitas bertanya dari

¹ Ahmadi, Abu dan Supriyono. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

² Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. DEPDIKNAS

ranah keterampilan, ketentuan ini mengamatkan praktisi pembelajaran untuk memperhatikan ranah pembelajaran sebagai suatu pencapaian proses pembelajaran yang secara utuh dan dapat diserap oleh siswa melalui setiap mata pelajaran.³

Terkait dengan hal tersebut berlakunya kurikulum 2013 menjadikan kemampuan bertanya siswa sangatlah penting, karena setiap siswa memiliki kemampuan bertanya yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan yang mereka ajukan ada yang berupa pertanyaan tentang pengertian konsep dan adapun yang pertanyaan tentang isi ataupun mengapa hal tersebut bisa terjadi.⁴ Akibatnya kemampuan bertanya siswa yang berbeda-beda sangat berpengaruh terhadap berpikir kritis siswa tersebut.

Ennis (1985) menyatakan bahwa bertanya merupakan satu dari dua belas indikator kemampuan berpikir kritis. Siswa yang berpikir kritis biasanya aktif bertanya sekaligus dapat menyusun argumen yang logis guna mendukung pertanyaan yang dilontarkan. Dengan kata lain pertanyaan yang diajukan siswa merupakan indikator tingkat pemikiran mereka.⁵

Keterampilan berpikir kritis siswa merupakan aspek penting yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis sangat berguna untuk dapat mencermati dan menghadapi berbagai persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kritis itu sendiri menurut Chance (2008) *“merupakan suatu kemampuan untuk menganalisis, mencetuskan dan menata gagasan, mempertahankan pendapat, membuat perbandingan, menarik kesimpulan, mengevaluasi argumen dan memecahkan masalah”*.⁶

Salah satu metode yang dapat diterapkan melibatkan siswa secara aktif guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan efektif dalam meningkatkan kemampuan aktivitas bertanya serta berpikir kritis yang baik dan optimal adalah dengan menggunakan metode resitasi. Dalam metode resitasi diharapkan *“mampu memancing keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa dituntut untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan harus dipertanggung jawabkan”*.⁷

Metode resitasi yaitu guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dengan penuh rasa tanggung jawab dan kesadaran. Biasanya metode ini dilakukan apabila guru mengharapkan pengetahuan yang diterima siswa lebih mantap dan mengaktifkan mereka dalam mencari atau mempelajari suatu masalah dengan lebih

³ Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Grava Media

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

⁵ Ennis, R. H. 1996. *Critical Thinking*. New Jersey. Prentice-Hall Inc

⁶ Alec Fisher. 2008. *Berpikir Kritis*. Jakarta: PT Gelora Hadinata Erlangga

⁷ Nana Sudjana. 2011. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

banyak membaca, dan mengerjakan tugas secara langsung.⁸ Dengan demikian metode resitasi yaitu sangat tepat untuk mengaktifkan siswa supaya lebih mandiri dalam mencari ilmu, dengan cara membaca dan mengerjakan latihan soal.

Supriatna (2007) menyatakan bahwa metode resitasi adalah suatu penyajian bahan pembelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dan memberikan laporan sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya.⁹ Dengan demikian metode resitasi yaitu metode yang sangat cocok untuk meningkatkan aktivitas bertanya dan berpikir kritis siswa, dengan guru memberikan tugas seperti contohnya mengerjakan tugas siswa akan berpikir kritis untuk menjawab tugas yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10-25 September 2021 di MA Putra Al-Islahuddiny Kediri, meskipun sudah menggunakan kurikulum 2013 guru masih menggunakan metode konvensional dan buku paket. Demikian halnya pada saat pemberian tugas siswa yang hanya ingin belajar yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan siswa yang lain tidak mengerjakan tugas. Pada saat pembelajaran IPA materi ruang lingkup Biologi siswa terlihat tidak bersemangat mendengarkan penjelasan guru, karena pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional dan buku paket. Akan tetapi tidak tampak satupun siswa mengajukan tangan untuk bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Apabila diberikan tugas soal seperti essay siswa lebih memilih menyalin langsung jawaban essay dari buku atau dari siswa lain. Siswa tidak menjawab soal essay menurut pemahaman mereka. Oleh karena itu, hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan yaitu menjawab soal essay sesuai yang sudah dijelaskan oleh guru dan sesuai pemahaman peserta didik.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode resitasi, seperti yang dilakukan oleh Putri Rahmah, Wahidul Basri dan Aisiah (2018). Menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh dari penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMAN 13 Padang. Namun demikian, metode resitasi tidak akan terlaksana dengan baik jika sebelum memulai pelajaran siswa ditugaskan untuk membaca dan meringkas materi yang bersangkutan. Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat pengaruh sebuah metode pembelajaran terhadap kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPA, maka dengan ini

⁸ Drs. H. Tayar Yusuf. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, hlm 166

⁹ Supriatna, Nana dkk. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press

penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Aktivitas Bertanya dan Berpikir Kritis Siswa Kelas X MA Putra Al-Islahuddiny.

Bahasan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk memproses hasil penelitian. Total populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MA Putra Al-Islahuddiny Kediri.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPA 1 dan X IPA 2 yang berjumlah 91 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik sampling purposive karena siswa menurut peneliti paling bisa memberikan informasi dan didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau independen (metode resitasi) dan variabel terikat atau dependen (aktivitas bertanya dan berpikir kritis). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain (*Non-Randomized control group pretest posttest design*) yaitu desain eksperimen yang dilakukan dengan pretest dan posttest, dan mempunyai kelompok kontrol dan eksperimen yang ditentukan dengan cara non random. Penelitian ini dilakukan pada awal semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Data penelitian diperoleh dengan lembar observasi untuk mengukur aktivitas bertanya siswa. Kemudian untuk melihat aktivitas bertanya siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 1

Kriteria Penilaian Aktivitas Bertanya diadaptasi dari Dimiyati dan Mudjiono, (2006)

Presentasi	Kriteria
1% - 24%	Kurang
26% - 50%	Cukup
51% - 75%	Baik
76% - 100%	Baik sekali ¹⁰

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm 125

Selain menggunakan lembar observasi penelitian ini juga menggunakan soal essay untuk mengukur berpikir kritis siswa.

Tabel 2

Kriteria Penilaian Berpikir Kritis Arikunto (2008:245)

No.	Interval Nilai	Kriteria
1.	80-100	Sangat Tinggi
2.	70-79	Tinggi
3.	60-69	Sedang
4.	50-59	Kurang
5.	0-49	Gagal

Menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan analisis statistik, dalam penelitian ini persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang menggunakan uji Manova.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil data aktivitas bertanya dan berpikir kritis siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Hasil Berpikir Kritis Kelas X IPA 1 dan X IPA 2 dengan soal essay

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kelas Eksperimen	44	74	Baik
2.	Kelas Kontrol	47	49	Gagal

Berdasarkan Tabel 3 diatas dengan menggunakan metode resitasi pada kelas X IPA 1 yang diukur dengan soal essay dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari 44 siswa yaitu 71 dengan tingkat kriteria baik. Tingkat kriteria cukup yaitu dengan nilai 60 sebanyak 10 orang siswa, sedangkan tingkat kriteria sangat baik yaitu dengan nilai 92 sebanyak 2 orang siswa. Kemudian pada kelas X IPA 2 nilai rata-rata 49 dari 47 siswa yaitu tingkat kriteria gagal. Tingkat kriteria gagal yaitu dengan nilai 30 sebanyak 5 orang siswa, sedangkan tingkat tertinggi mencapai baik dengan nilai 70 sebanyak 2 orang siswa.

Tabel 4

Hasil Aktivitas Bertanya Menggunakan Lembar Observasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Kriteria
1.	Kelas Eksperimen	44	84,65	Banyak Sekali
2.	Kelas Kontrol	47	52,87	Banyak

Sedangkan berdasarkan Tabel 4 data aktivitas bertanya siswa kelas X IPA 1 dengan menggunakan lembar observasi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari 44 siswa yaitu 84,65 dengan kriteria banyak sekali. Tingkat kriteria banyak sekali yaitu dengan nilai 100 sebanyak 11 orang siswa sedangkan tingkat kriteria banyak dengan nilai 60 sebanyak 2 orang siswa. Berdasarkan data aktivitas bertanya siswa pada kelas X IPA 2 nilai rata-rata dari 47 siswa yaitu 52,87 dengan kriteria banyak. Tingkat kriteria banyak yaitu dengan nilai 75 sebanyak 4 orang siswa, sedangkan tingkat kriteria sedikit sekali dengan nilai 25 sebanyak 11 orang siswa.

Berdasarkan data diatas peneliti juga melakukan uji deskriptif dengan bantuan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas Bertanya Kls Eksperimen	44	40	60	100	84.66	11.279
Aktivitas Bertanya Kls Kontrol	47	50	25	75	52.77	16.902
Berpikir Kritis Kls Eksperimen	44	32	60	92	74.73	7.825
Berpikir Kritis Kls Kontrol	47	48	22	70	49.55	12.206
Valid N (listwise)	44					

Uji validitas instrumen soal essay dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun hasil perhitungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Validitas Instrumen Soal Essay untuk Berpikir Kritis

No Soal	Pearson Correlation	Keterangan
1.	.675**	Valid
2.	.879**	Valid
3.	.717**	Valid
4.	.717**	Valid
5.	-.748**	Valid
6.	.879**	Valid
7.	.879**	Valid
8.	.879**	Valid
9.	.746**	Valid
10.	.879**	Valid

Hasil perhitungan menggunakan SPSS diatas kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria penentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid. Dari hasil uji validitas instrumen diatas menggunakan SPSS diperoleh bahwa dari 10 butir soal yang diuji coba, semuanya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Adapun tabel uji validitas instrumen lembar observasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Validitas Instrumen Lembar Observasi untuk Aktivitas Bertanya

Aspek	Pearson Correlation	Keterangan
1.	.863**	Valid
2.	.762**	Valid
3.	.724**	Valid
4.	.884**	Valid
5.	.729**	Valid

Dari hasil uji validitas lembar observasi dengan menggunakan SPSS 23, semuanya dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Untuk mengukur realibitas dari soal essay penggunaan berpikir kritis untuk melihat pengaruh dari metode resitasi, peneliti menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 7
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Soal Essay Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	10

Adapun tabel uji realibilitas lembar observasi sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Lembar Obserbasi Aktivitas Bertanya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	5

Menurut uji realibilitas dengan menggunakan program SPSS 23, instrumen lembar observasi dinyatakan valid karena nilai cronbach's alpha $0,853 > 0,70$ itu dinyatakan reliabel, sedangkan instrumen soal essay dinyatakan valid karena cronbach's alpha $0,798 > 0,70$ itu dinyatakan valid. Oleh karena itu instrumen bisa digunakan untuk pengumpulan data.

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Variabel yang diuji pada penelitian ini adalah variabel independen (metode resitasi) dan variabel dependen (aktivitas bertanya dan berpikir kritis) dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas Aktivitas Bertanya Kelas Eksperimen dan Kontrol
ests of Normality

Kls Eksperimen dan Kls Kontrol		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Aktivitas Bertanya	Hasil aktivitas bertanya kls eksperimen (metode resitasi)	.213	44	.000	.875	44	.387
	Hasil aktivitas bertanya kls kontrol (metode konvensional)	.240	47	.000	.828	47	.121

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 10

Hasil Uji Normalitas Berpikir Kritis Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tests of Normality

Kelas Eksperimen dan Kontrol		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Essay Berpikir Kritis	Hasil Essay Berpikir Kritis kelas eksperimen (metode resitasi)	.150	44	.014	.961	44	.343
	Hasil essay berpikir kritis kelas kontrol (metode konvensional)	.133	47	.038	.954	47	.127

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas pada tabel 4.8 dan tabel 4.9 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 11

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.017	1	89	.897

Berdasarkan hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi siswa kelas X IPA1 sebesar $0,897 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

Tabel 12

Hasil Uji Hipotesis

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.984	2.759E3 ^a	2.000	88.000	.000
	Wilks' Lambda	.016	2.759E3 ^a	2.000	88.000	.000
	Hotelling's Trace	62.713	2.759E3 ^a	2.000	88.000	.000
	Roy's Largest Root	62.713	2.759E3 ^a	2.000	88.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.743	1.269E2 ^a	2.000	88.000	.000
	Wilks' Lambda	.257	1.269E2 ^a	2.000	88.000	.000
	Hotelling's Trace	2.885	1.269E2 ^a	2.000	88.000	.000
	Roy's Largest Root	2.885	1.269E2 ^a	2.000	88.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Aktivitas_Bertanya	23115.512 ^a	1	23115.512	110.545	.000
	Berpikir_Kritis	14401.788 ^b	1	14401.788	135.116	.000
Intercept	Aktivitas_Bertanya	429181.446	1	429181.446	2.052E3	.000
	Berpikir_Kritis	351006.271	1	351006.271	3.293E3	.000
Kelas	Aktivitas_Bertanya	23115.512	1	23115.512	110.545	.000
	Berpikir_Kritis	14401.788	1	14401.788	135.116	.000
Error	Aktivitas_Bertanya	18610.312	89	209.105		
	Berpikir_Kritis	9486.344	89	106.588		
Total	Aktivitas_Bertanya	464825.000	91			
	Berpikir_Kritis	370599.000	91			
Corrected Total	Aktivitas_Bertanya	41725.824	90			
	Berpikir_Kritis	23888.132	90			

a. R Squared = ,554 (Adjusted R Squared = ,549)

b. R Squared = ,603 (Adjusted R Squared = ,598)

Dasar pengambilan keputusan

Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Hasil uji hipotesis menggunakan manova dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk aktivitas bertanya dan berpikir kritis siswa menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode resitasi terhadap aktivitas bertanya siswa dan ada pengaruh metode resitasi terhadap berpikir kritis siswa.

Hal ini juga bisa di lihat dari hasil *Multivariate Tests*, bahwa nilai nilai *sig* sebesar 0,000 ($< 0,05$) nilai tersebut kurang dari 0,05 maka bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh metode resitasi terhadap aktivitas bertanya dan berpikir kritis siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode resitasi terhadap aktivitas bertanya siswa kelas X MA Putra Al-Islahuddiny pada materi perubahan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode resitasi terhadap berpikir kritis siswa kelas X MA Putra Al-Islahuddiny pada materi perubahan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode resitasi terhadap aktivitas bertanya dan berpikir kritis siswa kelas X MA Putra Al-Islahuddiny pada mata materi perubahan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Ahmad Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahmad Zaeni, "Teknik Pengukuran Kemampuan Berpikir Kritis", dalam <http://faqihzaeni.blogspot.com/2014/12/teknikpengukuran-kemampuan-berpikir.html?m=1>, diakses tanggal 16 Desember 2014
- Ahmadi, Abu, & Supriyono. (1999). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alec, F. (2008). *Berpikir Kritis*. Jakarta: PT. Gelora Hadinata Erlangga.
- Amir Hadi, & Haryono. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aschner, M.J. (1961). *Asking questions to trigger thinking*. NEA Journal
- B. Sandjaj, & Albertus Heriyanto. (2006). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

- Cholid Narbuko, & Abu Achmadi. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Grava Media.
- Departemen, P. N. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grava Media.
- Depdikbud. (2013). *Permendikbud No 65 Tahun Tentang Standar Proses Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdikbud.
- Ennis, R. (1996). *Critical Thinking*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Fajrianti, Wiwin Hendriani, & Berlin Gressy Septarini. (2016, Juni). Pengembangan Tes Berpikir Kritis dengan Pendekatan Item Response Tehory. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20, 47.
- Frans Aditia Wiguna. *Pengaruh Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN Mojojoto Kota Kediri*. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains: PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, Vol. 2, No.1, Tahun 2017
- H. Tayar Yusuf. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Iqbal. (2003). *Pokok-Pokok Materi Statistika 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huberty, CJ, & Morris, JD. 1989. *Analisis Multivariat Versus Beberapa Analisis Univariat*. Buletin Psikologis, 105, hlm 302-308
- Hermawan. 2013. *Peningkatan Kemampuan Bertanya Siwa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Posing di Kelas VIIA SMP Negeri 3 Tebas*. Skripsi: FKIP UNTAN
- I.B.Netra. (1974). *Statistik Infensial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Jonathan Sarwono. (2013). *Satistik Multivariat Aplikasi untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Karunia Eka Lestari, & Muhammad Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyani, S, & Johar Permana. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jateng: DEPDIBUD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Mohammad Davoudi & Narges Amel Sadeghi. A Systematic Review of Research on Questioning as a High-level Cognitive Strategy. *Journal English Language Teaching* Vol. 8, No. 10, September 2015
- Matondang, Z., & Pengantar, A. 2009. *Pengujian Homogenitas Varians Data*. Medan: Taburasa PPS UNIMED
- Nana, S. (2011). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid, & Abu Achmadi. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurajiah, "Peningkatan Kemampuan bertanya. Online", dalam [http://www.Nurajiah.repository.upi.edu/peningkatan kemampuan bertanya/](http://www.Nurajiah.repository.upi.edu/peningkatan_kemampuan_bertanya/) diakses 25 Februari 2013
- Pupu Saeful Rahmat. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equalibrium*, 5, 7.
- Putri, Wahidatul, & Aisiah. (2018). Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 13 Padang. *Journal of Education on Social Science*, 2, 114-124.
- Roestiyah N.K. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Saregar, Antomi, Latifah Sri, & Sari Meisitas. (2016). Efektivitas Pembelajaran CUPS: Dampak Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik MA Maathla'ul Anwar Gisting Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 05, hlm 241.
- Siti Nukholifah, Toheri, & Widodo Winarso. (2018, April). Hubungan Antara Self Confidence dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siwa dalam Pembelajaran Matematika. *Edumatica*, 8, 58.
- Sribd, "Manova" scribdonline dalam [http://www.scribd.com/doc/195813/793/manova docx](http://www.scribd.com/doc/195813/793/manova_docx) diakses 22 Mei 2018
- Subana. (2005). *Statistika Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS edisi ke 1*. Yogyakarta: Grava Media.
- Supriatna, Nana, & dkk. (2007). *Pendidikan IPS di SD*. Bandung: UPI Press.
- Syaiful Bahri Djamarah, & Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syutaridho. (2015). Mengenal Aktivitas Berpikir Kritis Siswa dengan Memunculkan Soal Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA*, 2, 34.
- Syahrini Tambak, *Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Al-Hikmah, Vol. 13 No. April 2016, hlm 39
- Sror Yunan Ahyar. 2021. *Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di MTs Ishlahul Muslimin Senteluh Batu Layar*. Skripsi: UIN Mataram
- Udin Syaefudin. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, & Hamzah B. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wina, S. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yu, Zheng, Zhao & Zheng. 2008. *Understanding user behaviour in larger-scale video-on-demand systems*. In L. Song (Ed), *Innovation together: Microsoft Research Asia academic research collaboration*. New York: Springer, hlm 138